



WILAYAH ZONA HIJAU PPKM MIKRO MENINGKAT Pengendalian Covid-19 Jadi Prioritas

YOGYA (KR) - Upaya untuk mengendalikan laju penambahan Covid-19 di Kota Yogya tetap menjadi prioritas. Terutama terhadap berbagai potensi kenaikan kasus usai libur lebaran. Kendati demikian, wilayah dengan zona hijau berdasarkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro selama libur lebaran lalu tercatat ada kenaikan.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut angka Covid-19 di Kota Yogya cenderung turun selama libur Lebaran 2021. "Perkembangannya sangat kecil jika dibandingkan dengan angka kesembuhan yang tinggi," katanya, Selasa (18/5).

Sebelum Lebaran pada 12 Mei 2021 tercatat sebanyak 365 kasus Covid-19 dalam

perawatan maupun isolasi. Sedangkan setelah lebaran pada 16 Mei 2021 jumlah kasus Covid-19 di Kota Yogya sebanyak 340 kasus dalam perawatan maupun isolasi. Meski ada sejumlah penambahan kasus namun pasien yang dinyatakan sembuh pada kurun waktu tersebut cukup tinggi. Sementara untuk kamar yang melayani pasien Covid-19 di rumah sakit Kota Yogya terpakai 57 persen untuk ICU dan 43 persen kamar isolasi.

Meski demikian pihaknya masih menunggu hasil perkembangan secara utuh. Pasalnya selama libur lebaran sejumlah laboratorium uji Covid-19 turut libur. Sehingga hasil tes PCR terkini harus menunggu laboratorium buka. "Tapi semoga kasusnya memang betul-betul cenderung turun. Kami te-

tap intensifkan PPKM mikro di wilayah untuk terus melakukan pengawasan secara maksimal di tiap wilayahnya. Sejak 22 April tercatat warga yang mudik hanya 272 orang. Posko PPKM mikro juga memastikan kesehatannya," imbuh Heroe.

Sementara status zona risiko berdasarkan PPKM mikro di Kota Yogya cenderung lebih baik. Terutama zona hijau yang sebelumnya 95,11 persen menjadi 95,38 persen. Sedangkan zona kuning 4,62 persen, zona merah 0,04 persen atau satu wilayah di Wirobrajan serta tidak ada zona oranye. "Dilihat dari status zona PPKM ada perubahan sedikit. Zona hijau semakin naik, zona kuning semakin turun. Tetapi masih ada satu zona merah di Wirobrajan klaster pijat-kerokan di sana," jelas Heroe.

Pihaknya menjelaskan terkait perkembangan kasus Covid-19 di Wirobrajan ada tambahan tapi tidak signifikan. Beberapa warga positif Covid-19 tersebut dirawat di rumah sakit, sebagian sudah pulang dan masih harus melakukan isolasi mandiri. Sedangkan yang negatif, juga diminta melakukan isolasi mandiri, sampai puskesmas mengizinkan selesai isolasi. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005